

PENGELOLAAN KEASRAMAAN DI MADRASAH ALIYAH AS'ADIYAH PUTRI SENGKANG

Srimidariyana¹, Sumarlin Mus², Irmawati³

¹Universitas Negeri Makassar

²Universitas Negeri Makassar

³Universitas Negeri Makassar

Jl. A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan

Sriyana.skg123@gmail.com, sumarlin.mus@unm.ac.id, irmawatidj@unm.ac.id

Abstract: *This study aims to describe the management of hospitality at Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang, especially in the aspects of guidance activities as well as security and order. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Informants consist of the head of care, deputy head of education and teaching, deputy head of service and infrastructure, and students. The results of the study indicate that 1. Guidance activities in the dormitory are carried out in various forms of activities from 03.00-22.00 at night, these activities include religious guidance, hospitality guidance, and character development. 2. Security and order in the dormitory are carried out through the preparation and implementation of strict dormitory regulations and are socialized to all dormitory residents. Supervision is carried out in rotation by the supervisor to ensure order and discipline in carrying out bariyan activities. 3. Factors that support the effectiveness of dormitory service management include a madrasah environment that supports the formation of religious character, firm and consistent rules, active involvement of supervisors, teachers and dormitory managers, and unique guidance programs. Meanwhile, the obstacles faced include the limited number of supervisors compared to the number of students who must be mentored (ratio 1.30), limited physical facilities and inadequate space, limited time in the dormitory (14.45-22.00), and the emergence of boredom among students in following the busy routine activities.*

Keywords: *Special Service Management, Boarding School, Madrasah Aliyah.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan keasramaan di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang, khususnya dalam aspek kegiatan pembinaan serta keamanan dan ketertiban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri atas kepala kepengasuhan, wakil kepala bidang pendidikan dan pengajaran, wakil kepala bidang pelayanan dan sarpras, serta santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kegiatan pembinaan di Asrama dilaksanakan dalam berbagai bentuk aktivitas mulai pukul 03.00 – 22.00 malam, kegiatan ini meliputi pembinaan keagamaan, pembinaan keasramaan, dan pembinaan karakter. 2. Keamanan dan ketertiban di Asrama dilakukan melalui

penyusunan dan penerapan tata tertib asrama yang tegas dan disosialisasikan kepada seluruh penghuni asrama. Pengawasan dilakukan secara bergilir oleh pembina guna memastikan keteraturan dan kedisiplinan melakukan aktivitas harian. 3. Faktor yang mendukung efektivitas pengelolaan layanan asrama diantaranya adalah lingkungan madrasah yang mendukung pembentukan karakter religius, aturan yang tegas dan konsisten, keterlibatan aktif pembina, guru dan pengelola asrama, serta program pembinaan yang khas. Sementara itu, hambatan yang dihadapi mencakup keterbatasan jumlah pembina dibandingkan dengan jumlah santri yang harus dibina (rasio 1:30), keterbatasan fasilitas fisik dan ruang yang belum memadai, keterbatasan waktu di asrama (14.45 – 22.00), serta munculnya kejenuhan dari santri dalam mengikuti rutinitas kegiatan yang padat.

Kata Kunci: Manajemen Layanan Khusus, Sekolah Berasrama (*Boarding School*), Madrasah Aliyah.

Seiring waktu, muncul model satuan Pendidikan berasrama yang menggabungkan system Pendidikan umum dan pesantren, Dimana peserta didik berada dalam pengawasan sekolah selama 24 jam. Laanan asrama ini menjadi wadah bagia peserta didik yang tinggal jaun untuk lebih mudah mengakses pembelajaran di sekolah. Madrasah Aliyah adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan yang menyediakan layanan asrama. Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang adalah Lembaga Pendidikan formal swasta dan pondok pesantren tertua di Sulawesi Selatan, berdiri sejak 1970. Mandrasah ini memiliki berbagai layanan khusus, salah satunya yaitu asrama. Keberadaan asrama sangat penting sebagai ciri khas sekolah keagamaan dan memberikan keuntungan bagi santri yang tinggal jauh dari orang tua, memudahkan mereka mengikuti proses belajara mengajar. Asrama juga menjadi wadah untuk pembinaan dan Pendidikan karakter santri, serta mengembangkan bakat danminat mereka. Bbagi pendidik, asrama memudahkan pengontrolan tugas, pemahaman tingkah laku, dan pemantauan aktivitas. Meskipun layanan asrama di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang telah mengalami perubahan, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, seperti fasilitas yang kurang memadai semisal kipas, tempat jemuran pakaian, dan petugas keamanan khusus asrama. Hal ini dapat menekan pentingnya perhatian terhadap kenyamanan dan keamanan santri. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh problematika atau masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan asrama, seperti kenakalan santri, kejenuhan santri, serta pelanggaran tata tertib yang dilakukan santri.

METODE

Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Kualitatif karena penelitian dirancang dengan data yang menggambarkan suatu objek yang diteliti yaitu gambaran pengelolaan layanan khusus asrama di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dimana peneliti mesti mengeksplorasi fenomena yang terjadi agar kemudian dapat menggambarkan secara jelas dan akurat terkait pengelolaan layanan khusus asrama di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang. Pada penelitian ini, prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi

Teknik triangulasi sumber dan metode digunakan untuk memastikan keabsahan data. Analisis data mengacu pada model (Miles and Huberman, 1992) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

SMA Negeri 5 Enrekang telah melaksanakan kompetensi manajerial kepala tata usaha seperti menyusun program dan laporan kerja, mengorganisasikan staf, mengembangkan staf, menciptakan iklim kerja kondusif, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

1. Kegiatan Pembinaan

Berdasarkan hasil penelitian terkait kegiatan pembinaan di Asrama Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang meliputi kegiatan pembinaan keagamaan, kegiatan pembinaan keasramaan (kehidupan sosial), serta kegiatan pembinaan karakter. Seluruh kegiatan dilakukan secara rutin mulai pada pukul 03.00, dimana semua santri wajib bangun untuk shalat tahajjud, sambil menunggu waktu shalat subuh, dilakukan kajian kitab kuning. Setelah shalat subuh, santri diarahkan untuk bersiap – siap mengikuti pembelajaran di Madrasah mulai pukul 07.00 – 14.45 sore. Setelah pembelajarn di Madrasah, dilanjut dengan shalat ashar berjamaah. Kemudian, ada kegiatan budaya bersih setiap sore hari serta jumat pagi diadakan apel, senam, olahraga dan kegiatan bakti

sosial di Asrama (pembinaan keasramaan). Pada pukul 16.00 – 17.00 waktu pembelajaran sore di asrama. Sesudah pembelajaran sore santri diarahkan untuk bersiap – siap melaksanakan shalat maghrib berjamaah di masjid. Waktu antara maghrib dan isya digunakan untuk kajian kitab kuning, kecuali malam jumat yang dilakukan yaitu yasinan dan baca surah Al – Waqiah. Setelah shalat isya dilanjutkan pembelajaran malam pada pukul 20.30 – 22.00 (pembinaan keagamaan). Pada waktu – waktu tertentu ada kegiatan pelantikan di malam hari untuk organisasi di Madrasah. Setelah itu, santri diarahkan ke asrama masing – masing untuk beristirahat agar dapat melanjutkan aktivitas besoknya. Secara keseluruhan kegiatan dirancang untuk membentuk karakter disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dalam diri santri. Program kegiatan pembinaan ini tidak hanya berfokus pada aspek spritual, tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosional santri. Kegiatan pembinaan melibatkan kerja sama yang solid antar pengelola asrama, pembina, guru dan santri, serta mengevaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas kegiatan pembinaan.

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 6988 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama Pada Madrasah Aliyah Berasrama menyatakan bahwa kegiatan pembinaan bertujuan untuk membiasakan kesadaran, partisipasi, dan tanggung jawab pribadi santri sebagai calon pemimpin masa depan dengan aktualisasi nilai – nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sehari – hari. Adapun program pembinaan yang dikembangkan di Madrasah berasrama meliputi shalat wajib berjamaah, tadarus al – Qur'an, tahfiz al – qur'an, tahfizh hadist, kajian kitab kuning, pembiasaan ibadah harian, pembinaan imam shalat, pembinaan kultum dan khatib jum'at, latihan dai/daiyat, dan kajian tematik/ diskusi keagamaan, pembinaan

akhlakul karimah, program mudzakaroh, pengembangan literasi, olahraga, gerakan budaya bersih, kedisiplinan, latihan kepemimpinan dan berorganisasi.

2. Keamanan dan Ketertiban

Berdasarkan hasil penelitian terkait keamanan dan ketertiban di Asrama Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang meliputi keamanan dari kekerasan fisik/ psikis, keamanan lingkungan/ fasilitas, serta tata tertib. Sistem keamanan dilakukan pengawasan rutin dan ketat dari pembina yang mendampingi santri disetiap aktivitasnya, penyediaan saluran aduan yang mudah diakses, aturan yang tegas dan konsisten, serta penyediaan alat bantu berupa CCTV di setiap gedung asrama untuk memantau aktivitas santri di titik – titik strategis. Adanya sistem sanksi yang diterapkan menciptakan budaya disiplin dan bertanggung jawab. Secara umum, pelaksanaan keamanan dan ketertiban telah teratur dan terkontrol. Bagi santri diawal masuk asrama, tidak diperbolehkan untuk berkomunikasi dengan orang tua atau keluarga selama 1 hingga 2 bulan. Hal ini dilakukan agar santri mudah dan cepat beradaptasi di lingkungan asrama, untuk kekerasan fisik/ psikis sangat jarang terjadi baik itu antar santri maupun pembina.

Menurut Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 73 Tahun 2022 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Bentuk kekerasan seksual dapat mencakup beberapa perlakuan seperti perlakuan verbal, non fisik maupun fisik, bahkan dapat melalui media informasi dan komunikasi. Dengan adanya aturan yang oleh Menteri Agama diharapkan dapat mencegah dan menangani kekerasan yang terjadi pada satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama.

3. Faktor Pendukung Pengelolaan Keasramaan

Berdasarkan hasil penelitian adapun faktor pendukung pengelolaan keasramaan di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang meliputi lingkungan asrama itu sendiri berfungsi sebagai wadah untuk pembentukan karakter dan disiplin santri. Adanya aturan tata tertib yang tegas dan konsisten. Kerja sama dan peran aktif antara pembina, pengelola asrama, dan guru menjadi kunci kelancaran setiap program. Kekhasan program pembinaan asrama menjadi pembeda, yang tidak hanya berpusat pada pendidikan pesantren, tetapi juga membekali santri dengan keterampilan relevan untuk kehidupan bermasyarakat. Harapannya, akan menghasilkan santri berbekal kuat yang mampu menunjukkan dampak positif dari pembinaan yang didapatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Perawironegoro, 2019) bahwa fungsi Asrama yaitu sebagai tempat aktualisasi, penugasan, keteladanan, penciptaan lingkungan yang kondusif, pengarahan, dan pembiasaan pendidikan yang didapatkan dari guru, pembina serta kyai dalam proses pembinaan. Hal ini dapat diartikan sebagai wadah para santri diberi kesempatan untuk bersosialisasi, menyampaikan pendapat, dan melaksanakan hal – hal yang positif.

4. Faktor Penghambat Pengelolaan Keasramaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa kendala yang dialami dalam pengelolaan keasramaan di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang meliputi keterbatasan sarana dan ruang fisik yang membatasi aktivitas santri, serta keterbatasan waktu bagi santri dan pembina untuk melakukan kegiatan tambahan di Asrama, dimana waktu di asrama mulai pukul 14.45 – 22.00 selebihnya waktu istirahat santri. Selain itu, kurangnya komitmen yang konsisten dari santri dan potensi rasa jenuh di kalangan santri. Dari segi keamanan, asrama juga dihadapkan pada keterbatasan alat bantu serta jumlah pembina yang minim (rasio 1:30) dimana pembina juga merangkap sebagai guru

di asrama dan di madrasah, tidak hanya di asrama Madrasah Aliyah akan tetapi juga di asrama Madrasah Tsanawiyah. Hal ini membuat pembina kewalahan menghadapi kejenuhan santri dan masih cenderung melakukan pelanggaran kecil meskipun secara keseluruhan tata tertib sudah cukup baik. Adapun standar pembina serta pengelola asrama didasarkan pada peraturan yayasan pondok pesantren as'adiyah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nst dkk., 2023) bahwa kendala yang sering dihadapi yaitu kejenuhan santri, adanya rasa malas dan kurang konsentrasi. Hal ini disebabkan karena setiap hari santri harus dihadapkan dengan kegiatan rutin yang sama, jadi rasa bosan dan jenuh dapat dirasakan oleh santri. Selain itu dari segi manajemen waktu, banyaknya kegiatan yang padat membuat santri kebingungan dalam menentukan prioritas kegiatan yang perlu untuk dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengelolaan Keasramaan di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pembinaan di Asrama Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang dilaksanakan dalam berbagai bentuk aktivitas mulai pukul 03.00 – 22.00 malam, kegiatan ini meliputi pembinaan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian kitab, dan kegiatan rohani lainnya yang diimplementasikan melalui pembelajaran sore (16.00 – 17.00) dan malam (20.30 – 22.00), serta kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan kepemimpinan, dan pembinaan hidup bersih serta keolahragaan yang dilaksanakan setiap sore hari dan jumat pagi. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk mendukung terbentuknya karakter religius, bertanggung jawab, disiplin serta kemandirian santri. Program – program pembinaan ini tidak hanya berfokus pada aspek spritual, tetapi juga mencakup
-

pengembangan sosial dan emosional santri. Pengelolaan kegiatan dilakukan secara terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas sebagai pengelola asrama, pembina santri, dan guru. Evaluasi program dilaksanakan secara berkala untuk menilai efektivitas pembinaan.

2. Pengelolaan keamanan dan ketertiban di Asrama Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang dilakukan melalui penyusunan dan penerapan tata tertib asrama yang tegas dan disosialisasikan kepada seluruh penghuni asrama. Pengawasan dilakukan secara bergilir oleh pembina guna memastikan keteraturan dan kedisiplinan dalam menjalankan aktivitas harian. Sarana pendukung seperti kamera CCTV juga dimanfaatkan untuk memantau aktivitas santri di titik – titik strategis di setiap gedung asrama. Keamanan juga diperkuat dengan pembentukan budaya disiplin dan tanggung jawab melalui sistem sanksi yang diterapkan secara konsisten.
3. Faktor yang mendukung efektivitas pengelolaan layanan asrama diantaranya adalah lingkungan madrasah yang mendukung pembentukan karakter religius, aturan yang tegas dan konsisten, keterlibatan aktif pembina, guru dan pengelola asrama, serta program pembinaan yang khas. Sementara itu, hambatan yang dihadapi mencakup keterbatasan jumlah pembina dibandingkan dengan jumlah santri yang harus dibina (rasio 1:30), keterbatasan fasilitas fisik dan ruang yang belum sepenuhnya memadai, keterbatasan waktu di asrama (14.45 – 22.00), serta munculnya kejenuhan dari santri dalam mengikuti rutinitas kegiatan yang padat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Muslimah, M., 2021. Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) 1.
-

- Ardiansyah, Risnita, Jailani, M.S., 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fadli, M.R., 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, 33–54.
- Faqih, M.S., Purwantiasning, A.W., Hakim, L., 2017. KONSEP ARSITEKTUR PADA BANGUNAN SEKOLAH BERASRAMA MUHAMMADIYAH. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur* 1, 69–72. <https://doi.org/10.24853/purwarupa.1.2.69-72>
- Faridah, F., Arismunandar, A., & Bernard, B. (2018). SEKOLAH BERASRAMA DI SULAWESI SELATAN. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i1>
- Fitriani, F., 2023. Manajemen Layanan Khusus. *JURNAL MAPPESONA* 6, 119–126. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v6i3.5471>
- Ichdatuz Zahra, E., Ainul Yaqin, M., 2023. Analisis Pola Pertumbuhan Organisasi Pondok Pesantren Berdasarkan Standar Sekolah Asrama. *jacis* 3, 53–62. <https://doi.org/10.47134/jacis.v3i1.56>
- Indonesia, 2010. Peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Pustaka Timur.
- Islam, P.S.B., 2020. Peranan pengurusan sekolah berasrama islam nurul hakim untuk membangunkan sumber manusia masyarakat sekitar. *Jurnal Penyelidikan Sains Sosial (JOSSR)* 3, 114–123.
- Kemendikbud, S.J., 2020. Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) - surat edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 [WWW Document]. URL <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid-19/> (accessed 1.17.25).
- Manurung, O.E., Salamah, I.A., Maulida, K.A.W., Harahap, M.A., Ilham, M., 2023. Penerapan Layanan Khusus yang Mendukung Manajemen Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu SD IT Al-Munadi. *Journal on Education* 5, 3857–3863. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1070>
- Mubin, N., 2012. UPAYA PEMBINA ASRAMADALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KENAKALAN SANTRI (Studi Kasus di Asrama Takhasus Aliyah Putra Wahid Hasyim Yogyakarta).
- Nizarani, N., Kristiawan, M., Sari, A.P., 2020. Manajemen pendidikan karakter berbasis pondok pesantren. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, 37–44.
- Faridah, F., Arismunandar, A., & Bernard, B. (2018). SEKOLAH BERASRAMA DI SULAWESI SELATAN. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i1>
-

- Nst, R. A.-H., Manda, S., Nst, P. T., & Al-Husna, K. I. (2023). Problematika Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an Di Asrama Tahfidz H. Abdullah Musthafa Nasution Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(3), 98–104.
- Perawironegoro, D. (2019). Manajemen asrama di pesantren. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 129–144.
- Purnama, D., 2010. Cermat Memilih Sekolah Menengah yang Tepat. GagasMedia.
- Qadrunnada, A., Armia, A., Tb, D.R.Y., Fajriati, R., 2024. EDUKASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM KEAMANAN DAN KENYAMANAN DI ASRAMA PESANTREN BABUL MAGHFIRAH ACEH BESAR. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG INOTEC* 6, 32–35.
- Rahim, A., 2016. Pengaruh Konsep Diri dan Adversity Quotient terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Jember.
- Rofiq Hidayat, Revina Dewi Agustin, Luluk Atul Fitriyah, Najibur Rahman, 2023. Manajemen Layanan Asrama MAN 2 Jember (Studi Kasus: Peran Kepala Asrama Dalam Pengelolaan Layanan Asrama). *Lokawati* 2, 223–237. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i1.513>
- Si, D.R.A.F., S. Psi ,M., 2021. WAWANCARA. UNJ PRESS.
- Susanto, D., Risnita, Jailani, M.S., 2023. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahrizal, H., Jailani, M.S., 2023. Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Waruwu, M., 2024. Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, 198–211.
- Zuhroh, I., Pratama, A.I., Khairrina, K., Rochmat, N., 2023. Peran Layanan Khusus Asrama Sebagai Penguat Manajemen Mutu Pendidikan Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) SMA Muhammadiyah 1 Weleri. *Epsilon : Journal of Management (EJoM)* 1, 10–24.
- Zulkarnain, W., 2022. Manajemen Layanan Khusus di Sekolah. Bumi Aksara.
-